

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keselamatan transportasi jalan saat ini merupakan masalah global yang bukan hanya menjadi permasalahan transportasi di Indonesia saja, namun sudah menjadi masalah bagi suatu Negara. Negara Indonesia merupakan salah satu Negara dengan tingkat kecelakaan lalu lintas cukup tinggi. Masalah umum yang terjadi seperti rendahnya kesadaran masyarakat terhadap tertib berlalu lintas, lemahnya sistem pengawasan dan pengendalian transportasi. Sedangkan permasalahan sosial yaitu rendahnya kesadaran serta pengetahuan masyarakat tentang keselamatan lalu lintas. Sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Menurut Undang-undang Lalu Lintas Angkutan Jalan No. 22 tahun 2009, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak terduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas terjadi karena beberapa faktor penyebab, seperti: pelanggaran, kondisi cuaca, pandangan yang terhalang, kondisi sarana dan prasarana.

Kabupaten Ciamis terletak di Pulau Jawa Barat Secara geografis Kabupaten Ciamis merupakan wilayah dengan arus transportasi yang cukup ramai karena berada pada posisi strategis serta dilalui jalan Nasional lintas Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah dan jalan Provinsi lintas Ciamis – Cirebon – Jawa Tengah. Ruas Jalan Raya Kawali di Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, merupakan salah satu jalur utama yang menghubungkan Ciamis dengan Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Pangandaran. Jalur ini memiliki tingkat kepadatan kendaraan yang tinggi, baik kendaraan

pribadi maupun kendaraan umum, dan banyak nya kendaraan yang melintasi ruas jalan raya kawali ini dengan kecepatan tinggi. Hal ini menyebabkan tingginya angka kecelakaan lalu lintas di ruas jalan tersebut.

Kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Ciamis ada beberapa faktor penyebab terjadinya kecelakaan seperti faktor manusia, prasarana, sarana dan lingkungan. Berdasarkan data kecelakaan yang di dapat dari Polres Kabupaten Ciamis selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 sampai dengan 2023 terdapat 1.805 kejadian dengan 723 meninggal dunia, 512 luka berat, dan 1.492 luka ringan. Pada Jl. Raya Kawali (Cipaku) dengan jumlah kecelakaan sebanyak 19 kejadian diantaranya 9 orang meninggal dunia, 1 orang luka berat, dan 27 orang luka ringan

Dilihat dari geometrik jalan Raya Kawali, Jalan Raya Kawali merupakan jalan yang berkelok, menurun, serta menanjak. Dengan kondisi prasarana seperti terdapat beberapa jalan yang kondisinya mengalami kerusakan, kurang nya penerangan jalan, rambu yang mengalami kerusakan dan terdapat beberapa yang tertutup oleh pepohonan, dan banyak nya pepohonan yang tumbuh di sepanjang sisi jalan pada ruas jalan Raya Kawali berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, yang dapat menimbulkan atau menjadi penyebab terjadinya kecelakaan pada jalan tersebut.

Dengan karakteristik jalan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan penanganan serius untuk meningkatkan keselamatan dan mengurangi tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Raya Kawali (Cipaku). Dalam penelitian ini, ditekankan pada upaya peningkatan keselamatan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis data kecelakaan, fasilitas perlengkapan jalan, serta kecepatan pengguna jalan yang melintas, terkait dengan keselamatan di Kabupaten Ciamis. Berdasarkan latar belakang di atas maka di

diambil judul yaitu "**PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA DAERAH RAWAN KECELAKAAN DI RUAS JALAN RAYA KAWALI KABUPATEN CIAMIS**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pada identifikasi masalah ini yang menjadi kendala dalam keselamatan berkendara baik dari sisi perilaku pengguna jalan maupun sarana dan prasarana jalan adalah sebagai berikut :

1. Ruas Jalan Raya Kawali merupakan ruas jalan dengan tingkat tertinggi ke empat berdasarkan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan dengan jumlah kecelakaan 1 tahun terakhir yaitu 19 kejadian.
2. Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan yang sudah mulai pudar, dan kurangnya lampu penerangan jalan diruas jalan tersebut.
3. Kendaraan yang melintas di ruas jalan raya kawali berkecepatan tinggi dengan Kondisi geometrik jalan yang berkelok, menanjak, menurun, dan terdapat beberapa titik jalan yang mengalami kerusakan sehingga berpotensi menyebabkan kecelakaan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan tingginya angka kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Raya kawali ?
2. Bagaimana kondisi fasilitas perlengkapan jalan di ruas Jalan Raya Kawali ?
3. Bagaimana upaya yang dapat di lakukan untuk meningkatkan keselamatan di ruas Jalan Raya Kawali ?

## **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penilitan ini adalah untuk menganalisis masalah kecelakaan dan upaya untuk peningkatan keselamatan bagi pengguna

jalan di Kabupaten Ciamis terutama di Jalan Raya Kawali, sedangkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang menyebabkan tingginya kecelakaan di ruas Jalan Raya Kawali.
2. Mengidentifikasi fasilitas perlengkapan jalan di Jalan Raya kawali.
3. Memberikan usulan penanganan dan upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan di ruas Jalan Raya Kawali.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah penulisan Kertas Kerja Wajib ini bertujuan agar tidak menyimpang dari tema yang diangkat serta untuk memaksimalkan hasil yang akan di peroleh, maka dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini dapat membuat Ruang Lingkup dan Batasan Masalah penelitian sebagai upaya membatasi isi kajian. adapun batasan masalah yang di uraikan adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di lokasi rawan kecelakaan berdasarkan data Kepolisian Kabupaten Ciamis pada daerah rawan kecelakaan di ruas Jalan Raya Kawali.
2. Usulan rekomendasi penanganan hanya berlaku di Jalan Raya Kawali.
3. Periode penelitian yaitu berdasarkan data kecelakaan pada tahun 2023.